

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain merupakan pedoman yang digunakan untuk menunjukkan arah penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan satu variabel secara sistematis yang pengumpulan dan pengolahan datanya dalam bentuk angka (Siyoto & Sodik, 2015). Desain penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena penulis ingin memberikan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dimana dalam pengumpulan dan pengolahan data pengetahuan ibu menggunakan angka.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Puskesmas Mojolangu merupakan salah satu puskesmas non rawat inap yang terdapat di wilayah Kota Malang, Jawa Timur. Wilayah kerja Puskesmas Mojolangu terdiri dari 4 Kelurahan yakni Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Tasikmadu, Kelurahan Tunjungsekar dan Kelurahan Tunggulwulung.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi suatu subyek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang pada bulan November tahun 2020 yang berjumlah 62 ibu hamil.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil atau sebagian dari jumlah populasi yang digunakan untuk mewakili populasinya dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Arikunto (dalam Rukajat, 2018) jika populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang. Besaran jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 ibu hamil.

#### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel secara *total sampling* digunakan penulis karena sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan

di Puskesmas Mojolangu pada bulan November 2020 yang berjumlah 62 ibu hamil.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk yang digunakan penulis untuk mengetahui pengukuran suatu variabel. Melalui definisi operasional, penulis dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran yang digunakan (Siyoto & Sodik, 2015).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil	Pemahaman ibu hamil dalam menjawab benar tentang pengertian, tujuan, keuntungan, materi, hasil yang diharapkan dan pelaksanaan kelas ibu hamil	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0 Jumlah: 24 soal Soal positif: 18 Soal negatif: 6 soal	1. Baik, jika presentasi jawaban benar 76-100 % 2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 % 3. Kurang, jika presentasi jawaban benar <56 %	Ordinal
2	Pengertian kelas ibu hamil	Kelas ibu hamil adalah kelompok ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dengan jumlah maksimal 10 peserta orang	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0 Jumlah:3 soal Soal positif: 2 soal Soal negatif: 1 soal	1. Baik, jika presentasi jawaban benar 76-100 % 2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 % 3. Kurang, jika presentasi jawaban benar <56 %	Ordinal
3	Tujuan kelas ibu hamil	target yang ingin di capai dari kelas ibu	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0	1. Baik, jika presentasi	Ordinal

		hamil yakni meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu hamil tentang kehamilan hingga perawatan bayi, mitos dan pencegahan penyakit	Jumlah soal: 4 soal Soal positif: 4 soal Soal negatif: 0	jawaban benar 76-100 % 2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 % 3. Kurang, jika presentasi jawaban benar <56 %	
4	Keuntungan kelas ibu hamil	Manfaat yang didapat dari kelas ibu hamil	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0  Jumlah soal: 5 soal  Soal positif: 4 soal Soal negatif: 1 soal	1. Baik, jika presentasi jawaban benar 76-100 % 2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 % 3. Kurang, jika presentasi jawaban benar <56 %	Ordinal
5	Hasil yang dihaarapkan	Keadaan yang ingin didapatkan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil yakni terjadinya interaksi antar peserta, peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku ibu hamil.	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0  Jumlah soal: 4 soal  Soal positif: 4 soal Soal negatif: 0	1. Baik, jika presentasi jawaban benar 76-100 % 2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 % 3. Kurang, jika presentasi jawaban benar <56 %	Ordinal
6	Materi kelas ibu hamil	Informasi yang diberikan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0  Jumlah soal: 4 soal  Soal positif: 2 soal	1. Baik, jika presentasi jawaban benar 76-100 % 2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 % 3. Kurang, jika presentasi	Ordinal

			Soal negatif: 2 soal	jawaban benar <56 %		
7	Pelaksanaan kelas ibu hamil	Implementasi kegiatan kelas ibu hamil	Kuesioner, jika benar :1 Jika salah: 0	1. Baik, jika presentasi jawaban benar 76-100 %	Ordinal	
			Jumlah soal: 4 soal	2. Cukup, jika presentasi jawaban benar 56-75 %		
			Soal positif: 2 soal	3. Kurang, jika presentasi jawaban benar <56 %		
			Soal negatif: 2 soal			

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penelitian untuk memperoleh data sebelum dilakukan penyusunan (Siyoto & Sodik, 2015). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

### 1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih jawaban benar atau salah yang telah terdapat dalam kuesioner. Lembar kuesioner berisi 24 pernyataan tentang pengertian, tujuan, keuntungan, hasil yang diharapkan, materi dan pelaksanaan kelas ibu hamil. Responden yang menjawab

penyataan dengan benar maka akan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

Berikut adalah kisi-kisi kuesioner kelas ibu hamil:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Kisi-Kisi Pernyataan	Jumlah Soal	Pernyataan	
			Benar	Salah
1	Pengertian kelas ibu hamil	3	2	1
2	Tujuan kelas ibu hamil	4	4	0
3	Keuntungan kelas ibu hamil	5	4	1
4	Hasil yang diharapkan	4	4	0
5	Materi kelas ibu hamil	4	2	2
6	Pelaksanaan kelas ibu hamil	4	2	2

## 2. Uji validitas

Merupakan tes yang digunakan untuk menentukan daya ketepatan mengukur suatu alat ukur (Siyoto & Sodik, 2015). Uji validitas dilakukan pada ibu hamil di wilayah bekerja Puskesmas Bumiaji Kota Batu yang memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Mojolangu. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 21.

Hasil uji validitas 42 soal dengan aplikasi SPSS versi 21 didapatkan 24 soal dinyatakan valid dan 18 soal tidak valid. Nilai validitas diketahui dari nilai significant sign 0,492-0,626 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, untuk soal yang valid dilakukan uji reliabilitas dan soal yang tidak valid tidak diikutkan dalam uji reliabilitas serta dihapus dari kuesioner.

## 3. Uji reliabilitas

Merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kepercayaan terhadap alat ukur. Nilai realibilitas dapat diperoleh dengan cara melakukan uji coba soal dan menghitung hasil korelasinya dari kelompok yang sama (Siyoto & Sodik, 2015).

Dikatakan reliabel jika nilai koefisiennya lebih dari sama dengan 0,6. Makin tinggi nilai koefisien korelasinya maka dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya. Uji reliabilitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bumiaji Kota Batu. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Hasil uji reliabilitas 24 soal didapatkan hasil jika nilai koefisien 0,894 yakni lebih besar dari 0,6. Hal ini dapat dikatakan jika 24 soal tersebut reliable

#### 4. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan bentuk penghargaan hak azasi manusia sebagai subjek penelitian dimana hal tersebut harus diperhatikan dan dihargai (Sinaga, 2017). Penerapan etika dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Informed consent* yang merupakan lembar persetujuan responden untuk terlibat dalam penelitian. Sebelum diberikan *informed consent*, calon responden akan diberikan penjelasan terkait penelitian yaitu judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat, resiko dan proses pengambilan data penelitian.
- b. *Anonymity* dimana peneliti hanya menggunakan nama inisial atau kode untuk membedakan responden penelitian.
- c. *Confidentiality* yakni peneliti menjaga kerahasiaan segala informasi yang diberikan. Data informasi yang didapatkan peneliti hanya digunakan untuk kegiatan penelitian dan tidak dipublikasikan.

## 5. Prosedur penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

### a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan pengambilan data kepada dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 2) Surat permohonan ijin yang diberikan universitas diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.
- 3) Selanjutnya diberikan surat ijin penelitian dan pengambilan data yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang dan ditujukan kepada Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
- 4) Memberikan surat ijin dari Dinas Kesehatan kepada Puskesmas Mojolangu yang disertai oleh penjelasan maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti.

### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan koordinasi dan mendapatkan arahan dari bidan koordinator Puskesmas Mojolangu.
- 2) Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mojolangu dan juga melalui door to door.

- 3) Melakukan pendekatan dan informed consent pada calon responden yang disertai dengan penjelasan tentang judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat, resiko dan proses pengambilan data penelitian.
- 4) Rekapitulasi data penelitian dilakukan menggunakan SPSS versi 21.

## **F. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Proses meneliti kembali kelengkapan jawaban kuesioner. Kegiatan ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga dapat langsung melengkapi jika terjadi kekurangan.

### *2. Scoring*

Adalah kegiatan pemberian skor pada jawaban hasil pengisian kuesioner. Jawaban benar diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0. Jumlah jawaban benar kemudian diprosentasikan dengan cara membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian dikalikan 100%.

### *3. Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode pada data yang berbentuk huruf menjadi angka yang berguna untuk memasukan data. Pemberian kode pada data pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik : 1
- b. Pengetahuan cukup : 2
- c. Pengetahuan kurang : 3

#### 4. *Entry data*

Proses pengolahan data dari kuesioner yang dimasukan melalui metode komputerisasi. Pengolahan data ini menggunakan SPSS versi 21.

#### 5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukan terdapat kesalahan atau tidak.

### **G. Analisis Data**

Merupakan kegiatan untuk menganalisis data yang terkumpul dari responden dan sumber lain. Analisis data meliputi tabulasi atau pemberian skor dan perhitungan statistik. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif yakni hasil penelitian dilakukan dengan perhitungan statistik dan dijelaskan secara deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis statistik deskriptif karena penelitian ini menggunakan analisis statistik dalam memperoleh hasil dari data yang di kumpulkan dan disajikan dengan mendeskripsikan data tersebut.